

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian yang menggunakan metode pendekatan deskriptif dalam studi kebijakan publik menurut Budi Winarno (2011) diperkuat dengan proses analisis data kualitatif menurut Saidel (1998). Menghasilkan eksplorasi beragam dari masing-masing dimensi yang telah ditentukan. Berangkat dari *success story* atau sebuah kisah keberhasilan strategi Forum Anak Daerah Jakarta Selatan (FANDJAS) dalam mewujudkan Kota Layak Anak di Jakarta Selatan yang menjadi sudut pandang atas perencanaan dari sisi positif dengan berjalan sesuai yang diharapkan.

Argumentasinya adalah pada dimensi Tujuan (*Purpose*) sudah tertuang dan berjalan sesuai yang diharapkan dan sebagai pemenuh target atas tujuan memecahkan masalah atau isu anak yang terjadi dengan dilibatkannya anak bukan hanya menyampaikan namun juga dapat memberikan solusi kedepannya. Terlihat bagaimana FANDJAS membuka peran partisipasi kepada masyarakat untuk ikut Menyusun, Memonitoring, Mengarahkan dalam aktivitas untuk mewujudkan Kota Layak Anak pada karakter atas nilai-nilai positif Forum Anak. Dibuktikan sesuai ilmu kebijakan melalui Surat Keputusan Walikota Nomor 170 Tahun 2021 tentang Forum Anak Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Argumentasi selanjutnya adalah pada dimensi Lingkungan (*Environments*) yang dapat memberikan strategi berasal dari adanya tantangan dan hambatan

dalam mewujudkan Kota Layak Anak oleh Forum Anak Daerah Jakarta Selatan (FANDJAS). Namun, hal tersebut tentu memberikan strategi bagaimana cara untuk mengorganisasikan dengan baik sebagaimana disebutkan bekerjasama atas hal pemenuhan hak anak dengan mitra yang secara langsung dilakukan tertuang dalam inovasi dan kolaborasi pada kegiatan untuk melakukan advokasi sosialisasi atas pemahaman keterlibatan Anak.

Selain itu, pada dimensi Arah (*Directions*) memberikan strategi melalui kebijakan untuk menjadi penentu prioritas Forum Anak dalam mewujudkan Kota Layak Anak dalam mendukung pemenuhan hak anak disetiap indikatornya sebagai strategi dasar hukum keterlibatan aktif menjadi bukti nyata pelibatan anak-anak dalam Musrenbang. Dibuktikan adanya data sekunder atas kebijakan terbaru tentang Forum Anak yaitu Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak RI Nomor 1 Tahun 2022. Kemudian khusus di DKI Jakarta yaitu Keputusan Gubernur DKI Jakarta Nomor 1092 Tahun 2021

Hal lain dari dimensi Aksi atau Tindakan (*Action*) menjadi penemuan penuh akan strategi yang dilaksanakan bagi Forum Anak Daerah Jakarta Selatan (FANDJAS) dalam mewujudkan Kota Layak Anak. Berawal dari sebuah rencana strategi pemerintah Provinsi menjadi terusan untuk tingkat Kota Administrasi dan dilaksanakan berbagai aksi dan tindakan dalam kegiatan aktif peran Forum Anak.

Dimensi terakhir ialah Pembelajaran (*Learning*) yaitu menemukan banyak alternatif solusi dan evaluasi menjadikan pembelajaran atas strategi yang

diberikan oleh Forum Anak Daerah Jakarta Selatan (FANDJAS) untuk menerapkan strategi yang sudah dilaksanakan dalam bentuk buku panduan atau pedoman setiap tahunnya. Bukti proses pembangunan berasal dari peningkatan Sumber Daya Manusia yang dikembangkan atas strategi partisipasi anak ditingkat Kota, Kecamatan, dan Kelurahan.

Namun, atas keberhasilan pada strategi Forum Anak Daerah Jakarta Selatan (FANDJAS) tidak dapat dikatakan maksimal. Hal ini dikarenakan, masih banyaknya harapan dan evaluasi atas strategi yang sudah dijalankan oleh Forum Anak menjadi kekurangan untuk catatan strategis bagi Forum Anak Daerah Jakarta Selatan (FANDJAS) yang sudah berhasil mewujudkan Kota Layak Anak. Maka, kekurangan disini menjadi sebuah temuan yang dimaknai sebagai hal yang belum maksimal. Dengan cara mengaktifkan secara penuh keterlibatan Forum Anak, selalu mengadakan Evaluasi yang dimaksimalkan, dan perlunya perubahan atas masalah-masalah mengenai anak di daerah Jakarta Selatan.

5.2 Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan rekomendasi untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya dan strategi Forum Anak Daerah Jakarta Selatan (FANDJAS) dalam Mewujudkan Kota Layak Anak di Jakarta Selatan pada periode 2020-2022, sebagai berikut:

5.2.1 **Saran Teoritis**

Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat melibatkan Forum Anak tingkat Kecamatan dan Kelurahan sebagai informan pendukung penelitian. Sehingga, penulis selanjutnya memperoleh informasi yang lebih lengkap atas perwujudan Kabupaten/Kota Layak Anak agar dapat memperoleh informasi lebih detail mengenai strategi tidak hanya dari Forum Anak Tingkat Kota melainkan dari berbagai lapisan keterlibatan Forum Anak Daerah Jakarta Selatan (FANDJAS).

5.2.2 **Saran Praktis**

Adapun saran praktis yang dapat penulis berikan sebagai rekomendasi untuk memaksimalkan Strategi Forum Anak Daerah dalam Mewujudkan Kota Layak Anak berangkat dari hal-hal yang perlu dioptimalkan, maka yang perlu dilakukan ialah:

1. Berkolaborasi bersama antar tingkatan Forum Anak Daerah dengan berbagai pihak *stakeholders* lainnya.
2. Lebih mengutamakan lagi isu terkini atas permasalahan anak.
3. Lebih memperhatikan lagi atas proses pelaksanaan penyelenggaraan evaluasi program pemenuhan hak anak terkhusus di Jakarta Selatan.